

PENGARUH PROFIL INDIVIDU DALAM SITUS LINKEDIN DAN PERENCANAAN KARIER INDIVIDU TERHADAP PELUANG PENGEMBANGAN KARIER PENGGUNA LINKEDIN DI KOTA BOGOR

Ravel Anwar¹, Mariati Tamba², Bachtar Bakrie³
Universitas Respati Indonesia
ravel009@gmail.com

Abstrak

LinkedIn merupakan jejaring sosial yang digunakan oleh para individu di seluruh dunia untuk memperkuat branding diri dan membangun jaringan profesional. Namun, masih banyak pengguna yang belum memaksimalkan fiturnya serta kurang siap dalam merencanakan karier. Hal ini menyebabkan minimnya peluang pengembangan karier yang diinginkan oleh individu. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif melalui survei. Pengambilan data dilakukan dengan membagikan kuesioner melalui fitur direct message di Situs LinkedIn. Populasi pada penelitian ini berjumlah 200 dengan sampel 121 orang yang berasal dari pengguna LinkedIn di Kota Bogor. Hasil Uji t menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara profil individu (X1) dan perencanaan karier (X2) terhadap peluang pengembangan karier (Y). Uji F menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap peluang pengembangan karier. Selain itu, koefisien determinasi menunjukkan hasil yang cukup tinggi, yaitu sebesar 64,3%. Profil individu dalam Situs LinkedIn merupakan faktor penting dalam membentuk citra diri individu di ranah digital. Perencanaan karier yang sistematis memungkinkan individu untuk melakukan evaluasi diri secara terstruktur dan membuat rencana tindakan yang tepat untuk mencapai tujuan karier mereka. Hal ini akan membuka peluang pengembangan karier yang lebih baik. Sejalan dengan kesimpulan, maka saran bagi individu adalah memaksimalkan penggunaan fitur-fitur dalam Situs LinkedIn dengan rajin melakukan pembaruan tentang diri, kualifikasi, portofolio, dan pengalaman kerja. Individu juga disarankan melakukan riset tentang tren di pasar tenaga kerja, potensi pengembangan karier, dan kemampuan yang diperlukan untuk mencapai tujuan karier serta membuat rencana karier jangka pendek dan jangka panjang yang fleksibel sesuai perubahan di pasar tenaga kerja.

Kata kunci : profil, perencanaan karier, dan peluang pengembangan karier

Abstract

Individuals use LinkedIn as a social networking site to strengthen their branding and build professional networks. However, many users still have not maximized its features and are not ready to plan their careers. This causes a lack of career development opportunities desired by individuals. The type of research used is quantitative, through surveys. Data was collected by distributing questionnaires through the direct message feature on the LinkedIn Site. The population in this study amounted to 200, with a sample of 121 people who came from LinkedIn users in Bogor City. The results of the t-test show that there is a positive and significant influence between individual profiles (X1) and career planning (X2) on career development opportunities (Y). The F test shows that the two variables positively and significantly affect career development opportunities. In addition, the coefficient of determination shows a fairly high result, namely 64.3%. An individual's profile on the LinkedIn Site is an important factor in shaping an individual's self-image in the digital realm. Systematic career planning allows individuals to carry out structured self-evaluations and create appropriate action plans to achieve their career goals. This will open up better career development opportunities. In line with the conclusions, the advice for individuals is to maximize the use of the features on the LinkedIn Site by diligently updating themselves, qualifications, portfolio, and work experience. Individuals are also advised to research trends in the labor market, career development potential, and skills needed to achieve career goals and to make short-term and long-term career plans that are flexible according to changes in the labor market.

Keywords: profile, career planning, career development opportunity

PENDAHULUAN

Karier sebagaimana dijelaskan oleh Super (1953) yakni proses yang berkelanjutan dan berkembang melalui tahap-tahap perkembangan, dimana seseorang memecahkan masalah yang berhubungan dengan akomodasi diri, identifikasi, pengembangan dan realisasi potensi diri (Hidayat & Cahyawulan, 2019). Karier merupakan sebuah proses yang terjadi sepanjang hidup individu, dimana individu berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya untuk mengembangkan keterampilan, pengalaman, dan kemampuan yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan kepuasan pribadi, [1].

Kesenjangan antara kebutuhan pasar kerja dan kualifikasi individu memaksa banyak orang bekerja di luar bidang keahlian mereka. Ini disebabkan oleh persaingan ketat dan permintaan akan kualifikasi tinggi, sering membuat individu terjebak dalam pekerjaan yang tidak sesuai minat atau pendidikan mereka, [2]. Kondisi ini menghambat pengembangan potensi penuh dan menyoroti kebutuhan akan kesesuaian antara kualifikasi, kompetensi, dan tuntutan industri. Untuk mengatasi ini, penting bagi individu untuk memperkuat kompetensi mereka dan proaktif mencari peluang yang sesuai dengan minat dan keahlian mereka.

Situs LinkedIn memainkan peran kunci sebagai solusi alternatif yang menguntungkan bagi individu untuk mengatasi permasalahan ini di era modern. Melalui jejaring sosial ini, para pengguna dapat melakukan pencarian peluang pengembangan karieryang sesuai dengan kualifikasi atau keahlian mereka,[3]. LinkedIn adalah sebuah Situs jejaring sosial global yang

dirancang untuk memungkinkan para individu untuk meningkatkan jejaring mereka secara profesional dan menemukan peluang baru, [4]. Di Indonesia, LinkedIn telah menjadi salah satu situs media sosial yang sangat penting dalam melakukan pengembangan karier baik mencari pekerjaan atau peningkatan kemampuan bagi sebagian besar orang di daerah perkotaan. Namun, masih banyak orang yang kurang memahami cara efektif untuk menggunakan profil dalam Situs LinkedIn dan melakukan perencanaan karier secara individu guna memperoleh peluang pengembangan karier yang lebih baik, [5].

Profil dalam Situs LinkedIn memungkinkan individu untuk menampilkan keahlian dan kompetensi yang dimiliki, mengikuti perkembangan di industri, dan merencanakan jalur karier mereka. Melalui profil ini, pengguna dapat membangun jaringan koneksi dengan orang-orang yang dapat membantu mereka mencapai tujuan karier yang diinginkan. Profil dalam Situs LinkedIn yang baik menyajikan informasi yang menarik, menyertakan detail tentang pengalaman, keterampilan, dan keahlian dan mampu menarik perhatian perekrut. Strategi perencanaan karier menjadi aspek penting bagi pengguna LinkedIn karena membantu mereka mengidentifikasi tujuan karier dan keterampilan yang diperlukan untuk mencapainya. Dengan adanya perencanaan karier yang terstruktur, pengguna LinkedIn dapat memahami bagaimana cara meningkatkan kemampuan dan keterampilan mereka sehingga karier mereka dapat berkembang. Strategi

perencanaan karier juga memainkan peran penting dalam membantu pengguna LinkedIn dalam melakukan tinjauan dan evaluasi rutin terhadap tujuan dan strategi karier mereka, sehingga mereka dapat mengambil tindakan yang tepat untuk mencapai kemajuan dan mencapai tujuan karier mereka, [6].

Sebagai salah satu kota dengan tingkat pertumbuhan ekonomi dan pendidikan paling tinggi di Indonesia, Kota Bogor yang menyediakan berbagai peluang pengembangan karir bagi pengguna Situs LinkedIn. Pertumbuhan ini didorong oleh sejumlah faktor, salah satunya adalah adanya pertumbuhan bisnis yang signifikan di kota tersebut.

Sebagai situs sosial media yang berfokus terhadap jaringan profesional, LinkedIn menawarkan berbagai pilihan menarik untuk individu dalam mencari peluang pengembangan karier. Namun, selama ini masih banyak individu yang belum memanfaatkan Situs LinkedIn secara maksimal untuk mengimplementasikan perencanaan kariernya secara individu dalam rangka mencari peluang pengembangan karier, [7].

Fasilitas Situs LinkedIn untuk membuat profil diri yang mencakup latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, tujuan karier dan hal lainnya untuk mendapatkan peluang pengembangan karier belum dimanfaatkan secara maksimal oleh sebagian penggunanya. Profil individu harus dibuat dengan perencanaan karier yang jelas, tersusun, terencana serta sistematis agar individu dapat bersaing dengan individu lain. Tanpa dibuat dengan perencanaan karier

individu yang matang dan sistematis maka peluang pengembangan karier akan sulit didapatkan karena profil tersebut tidak akan menarik dimata para perekrut. Selain itu, tanpa perencanaan karier yang baik, tersusun dan sistematis individu tidak dapat mencapai tujuan mereka dalam mengembangkan karier, termasuk dalam mendapatkan peluang pengembangan karier. Walaupun Situs LinkedIn merupakan situs jejaring sosial yang berfokus pada aspek profesional dan karier, namun perencanaan karier belum diintegrasikan sebagai unsur yang signifikan dalam fitur dan fungsi utama situs tersebut. Kurangnya fitur yang secara sistematis mendukung perencanaan karier dapat menjadi hambatan bagi individu dalam mengidentifikasi tujuan karier yang jelas dan langkah-langkah konkret untuk mencapainya. Hasilnya, sebagian pengguna Situs LinkedIn tidak dapat secara optimal memanfaatkannya sebagai alat strategis dalam mencapai kesuksesan karier dan pengembangan profesional yang lebih baik.

Maksud dari penelitian ini adakah : (1) Untuk menganalisis pengaruh Profil Individu dalam Situs LinkedIn Terhadap Peluang Pengembangan Karier; (2) Untuk menganalisis pengaruh Perencanaan Karier Individu Terhadap Peluang Pengembangan Karier; (3) Untuk menganalisis pengaruh Profil Individu dalam Situs LinkedIn dan Perencanaan Karier Individu Secara Bersama-sama Terhadap Peluang Pengembangan Karier.

Dalam penelitian ini, profil individu dalam Situs LinkedIn menjadi salah satu variabel yang diteliti. Oleh karena itu, hasil penelitian dapat

membantu pengguna LinkedIn di Kota Bogor untuk memanfaatkan Situs LinkedIn secara maksimal dalam mencari peluang pengembangan karier sehingga para individu termotivasi untuk membuat dan menampilkan

TINJAUAN PUSTAKA

Situs LinkedIn

Situs LinkedIn adalah situs jaringan bisnis berbasis web yang memungkinkan pengguna dari seluruh dunia untuk terhubung dan berinteraksi berdasarkan profesionalisme di bidang pekerjaan mereka, [8].

Profil

Profil adalah sebuah deskripsi singkat dan terperinci tentang identitas seseorang, baik dari segi personal maupun profesional. Profil ini biasanya terdiri dari informasi tentang latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, keahlian, bakat, dan informasi kontak yang dapat diakses oleh orang lain, [9].

Perencanaan Karier

Perencanaan Karier Individu adalah proses dimana seseorang menetapkan tujuan-tujuan atau rencana masa depan dalam kariernya. Proses ini mencakup identifikasi dan analisis keterampilan, pengalaman, dan kualifikasi saat ini, tujuan masa depan, prospek pekerjaan, dan pilihan karier, [10].

profil diri mereka sesuai dengan rencana karier yang telah dibuat sehingga dapat meningkatkan peluang mereka dalam mencapai tujuan karier mereka.

Peluang Pengembangan Karier

Peluang pengembangan karier adalah kemungkinan terbukanya lapangan pekerjaan, perluasan jaringan koneksi dalam suatu bidang pekerjaan tertentu serta peningkatan kompetensi bagi individu yang ingin bekerja, [11].

Hipotesis

Berdasarkan tujuan dan penelitian pustaka dari penelitian ini maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₁ : Diduga Profil individu dalam Situs LinkedIn berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peluang pengembangan karier

H₂ : Diduga Perencanaan karier individu individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peluang pengembangan karier.

H₃ : Diduga Profil individu dalam Situs LinkedIn dan Perencanaan karier individu individu secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peluang pengembangan karier.

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 200 pengguna Situs LinkedIn yang memiliki domisili di Wilayah Kota Bogor. Jumlah tersebut didapat dengan cara peneliti melakukan penyaringan atau batasan (filter) pada kolom

pencarian dengan memasukkan kata kunci “Kota Bogor” pada kolom pencarian pengguna Situs LinkedIn. Dalam penelitian ini, metode quota sampling digunakan dengan tujuan untuk mengumpulkan data dari subkelompok tertentu dalam populasi yang memiliki karakteristik yang diinginkan dalam penelitian ini. Pengumpulan data terkait permasalahan yang diteliti oleh peneliti dilakukan dengan cara pembagian kuesioner yang berisi 33 pernyataan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Hasil pengujian validitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Profil Individu dalam Situs LinkedIn (X1)

Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
X1.1	0,743	0,444	Valid
X1.2	0,684	0,444	Valid
X1.3	0,594	0,444	Valid
X1.4	0,562	0,444	Valid
X1.5	0,739	0,444	Valid
X1.6	0,644	0,444	Valid
X1.7	0,774	0,444	Valid
X1.8	0,582	0,444	Valid
X1.9	0,735	0,444	Valid
X1.10	0,797	0,444	Valid
X1.11	0,768	0,444	Valid
X1.12	0,773	0,444	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

Tabel hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai r_{hitung} > 0,444 sehingga berarti

Sebelum melakukan verifikasi hipotesis melalui penerapan model regresi, validitas dan reliabilitas model tersebut perlu diaudit terlebih dahulu. Ini termasuk evaluasi kelayakan model berdasarkan asumsi klasik. Proses analitis ini diimplementasikan dalam format kuantitatif melalui pendekatan analisis jalur. Sesuai dengan prinsip-prinsip dari regresi linier, sebuah model dianggap layak apabila memenuhi tingkat signifikansi dalam Analisis Varians (ANOVA) kurang dari 0,05.

Tabel 2. Perencanaan Karier Individu (X2)

Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
X2.1	0,607	0,444	Valid
X2.2	0,549	0,444	Valid
X2.3	0,504	0,444	Valid
X2.4	0,479	0,444	Valid
X2.5	0,569	0,444	Valid
X2.6	0,538	0,444	Valid
X2.7	0,477	0,444	Valid
X2.8	0,601	0,444	Valid
X2.9	0,675	0,444	Valid
X2.10	0,813	0,444	Valid
X2.11	0,734	0,444	Valid
X2.12	0,738	0,444	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

Tabel 3. Peluang Pengembangan Karier (Y)

Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Y1	0,707	0,444	Valid
Y2	0,775	0,444	Valid
Y3	0,820	0,444	Valid
Y4	0,826	0,444	Valid
Y5	0,755	0,444	Valid
Y6	0,915	0,444	Valid
Y7	0,756	0,444	Valid
Y8	0,713	0,444	Valid
Y9	0,652	0,444	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

setiap butir pernyataan dari variabel X1,X2 dan Y dinyatakan cocok pada penelitian ini.

Hasil Uji Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan teknik *Cronbach alpha* pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Nilai Kritis	Ket
Profil individu dalam Situs LinkedIn (X1)	0,900	0,6	Reliabel
Perencanaan karier individu (X2)	0,814	0,6	Reliabel
Peluang pengembangan karier (Y)	0,914	0,6	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		121	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.39660622	
Most Extreme Differences	Absolute	.076	
	Positive	.052	
	Negative	-.076	
Test Statistic		.076	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.082	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.080	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.073
		Upper Bound	.087

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

Hasil pengujian normalitas menggunakan One-Sample *Kolmogorov-Smirnov Test*, nilai signifikansi *asympt. sig. (2-tailed)* sebesar 0,082 dan *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* sebesar 0,080. Karena kedua nilai signifikansi tersebut lebih

besar dari $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

2. Hasil Uji Linearitas

Hasil pengujian linearitas antara variabel X1 terhadap Y dan variabel X2 terhadap Y dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas Variabel X1 dan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Peluang pengembangan karier * Profil individu dalam situs LinkedIn	Between Groups	(Combined)	856.911	20	42.846	3.880	.000
		Linearity	598.419	1	598.419	54.188	.000
		Deviation from Linearity	258.492	19	13.605	1.232	.248
	Within Groups		1104.329	100	11.043		
	Total		1961.240	120			

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas Variabel X2 dan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Peluang pengembangan karier * Perencanaan karier individu	Between Groups	(Combined)	1250.769	26	48.106	6.365	.000
		Linearity	804.138	1	804.138	106.393	.000
		Deviation from Linearity	446.631	25	17.865	2.364	.202
	Within Groups		710.471	94	7.558		
	Total		1961.240	120			

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas , nilai signifikansi antara profil LinkedIn (X1) dan peluang karier (Y) adalah 0,248, serta antara perencanaan karier (X2) dan peluang karier

adalah 0,202. Keduanya lebih besar dari $\alpha=0,05$, menunjukkan terdapat hubungan linear yang signifikan.

3. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.716	2.502		1.485	.140		
	Profil individu dalam situs LinkedIn	.378	.042	.491	8.950	.000	.989	1.011
	Perencanaan karier individu	.290	.027	.589	10.739	.000	.989	1.011

a. Dependent Variable: Peluang pengembangan karier

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

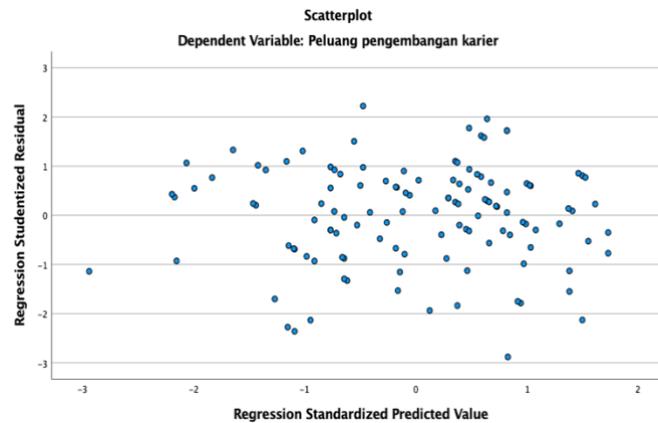
Berdasarkan uji multikolinearitas pada tabel diatas, kedua variabel independen, yaitu "Profil LinkedIn" dan "Perencanaan Karier," menunjukkan korelasi signifikan dengan variabel

dependen "Peluang Pengembangan Karier." Tidak ada indikasi multikolinearitas, sehingga model regresi dianggap valid.

4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Hasil pengujian heterokedastisitas dengan metode *scatterplot* pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 1. Hasil Uji heterokedastisitas dengan Metode *Scatterplot*



Sumber : Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan *Scatterplot* di gambar diatas, titik-titik data tersebar secara acak tanpa membentuk pola. Hal ini menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas dalam data penelitian.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.716	2.502		1.485	.140
	Profil individu dalam situs LinkedIn	.378	.042	.491	8.950	.000
	Perencanaan karier individu	.290	.027	.589	10.739	.000

a. Dependent Variable: Peluang pengembangan karier

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

Didapat persamaan regresi untuk penelitian ini adalah :

$$Y = 3.716 + 0.378X_1 + 0.290X_2$$

Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji t

Hasil Uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 10. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.716	2.502		1.485	.140
	Profil individu dalam situs LinkedIn	.378	.042	.491	8.950	.000
	Perencanaan karier individu	.290	.027	.589	10.739	.000

a. Dependent Variable: Peluang pengembangan karier

Berdasarkan hasil Uji t pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai t hitung untuk pengaruh variabel X1 terhadap Y adalah sebesar 8,950 > 1,981 dan nilai sig. 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari variabel X1 terhadap variabel Y.
2. Nilai t hitung untuk pengaruh variabel X2 terhadap Y adalah sebesar 10,739 > 1,981 dan nilai sig. 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari variabel X2 terhadap variabel Y.

2. Hasil Uji F

Hasil Uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 11. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1271.993	2	635.997	108.884	.000 ^b
	Residual	689.247	118	5.841		
	Total	1961.240	120			

a. Dependent Variable: Peluang pengembangan karier
b. Predictors: (Constant), Perencanaan karier individu, Profil individu dalam situs LinkedIn

Hasil uji F menunjukkan bahwa X1 dan X2 secara bersama-sama berpengaruh signifikan dan positif terhadap Y.

3. Hasil Koefisien Determinasi

Hasil koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.805 ^a	.649	.643	2.41683

a. Predictors: (Constant), Perencanaan karier individu, Profil individu dalam situs LinkedIn

Hasil koefisien determinasi (R^2) dan *adjusted R*² menunjukkan model regresi pada penelitian ini

cukup baik, namun 35.7% variasi perlu penelitian lebih lanjut

Pembahasan

Pengaruh Profil Individu Dalam Situs LinkedIn Terhadap Peluang Pengembangan Karier

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profil Individu dalam Situs LinkedIn berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peluang Pengembangan Karier. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai uji pengaruh profil individu terhadap peluang pengembangan karier sebesar 8,950, lebih besar dari nilai kritis 1,981 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Selain itu, hasil pengukuran indikator menunjukkan bahwa kualifikasi akademik, pengalaman kerja, deskripsi diri, dan aktivitas sosial dalam profil individu memiliki peran penting dalam meningkatkan peluang pengembangan karier. Meskipun demikian, terdapat 35.7% variasi dalam peluang pengembangan karier yang perlu penelitian lebih lanjut.

Pengaruh Perencanaan Karier Individu Terhadap Peluang Pengembangan Karier

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dari Perencanaan Karier Individu terhadap Peluang Pengembangan Karier. Nilai uji pengaruh perencanaan karier terhadap peluang pengembangan karier adalah 10,739, melebihi nilai kritis 1,981 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Penelitian ini berfokus pada perencanaan karier individu, berbeda dari penelitian sebelumnya yang lebih menekankan perencanaan karier perusahaan. Penelitian ini juga memposisikan peluang pengembangan karier sebagai variabel dependen, sedangkan penelitian lain menganggapnya sebagai variabel independen. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa

kompetensi, pengembangan jaringan, perilaku strategis, dan keterampilan komunikasi adalah faktor penting dalam perencanaan karier individu yang memengaruhi peluang pengembangan karier. Studi ini menekankan pentingnya pemahaman diri, eksplorasi pilihan karier, dan perencanaan karier yang terstruktur untuk meraih tujuan karier yang diinginkan. Penelitian ini juga mencatat bahwa perencanaan karier individu belum banyak diteliti sebelumnya, yang memerlukan penelitian lebih lanjut dalam konteks ini.

Pengaruh Profil Individu dalam Situs LinkedIn dan Perencanaan Karier Individu Secara Bersama-sama Terhadap Peluang Pengembangan Karier

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara profil individu di Situs LinkedIn dan perencanaan karier individu terhadap peluang pengembangan karier. Nilai uji hipotesis menunjukkan signifikansi dengan nilai p-value 0,000 kurang dari 0,05, serta nilai F hitung 108,884 yang melebihi nilai F tabel 3,07. Koefisien determinasi sebesar 64,3% mengindikasikan kemampuan model dalam menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan terikat.

Penelitian ini berfokus pada perbedaan dengan penelitian sebelumnya, terutama dalam konsep perencanaan karier individu dan peluang pengembangan karier. Penelitian sebelumnya lebih menekankan pada perencanaan karier yang

diberikan oleh perusahaan, sementara penelitian ini lebih fokus pada perencanaan karier individu untuk mencapai peluang pengembangan karier secara mandiri.

Profil individu di Situs LinkedIn diidentifikasi sebagai alat strategis dalam mencapai tujuan pengembangan karier. Profil yang lengkap dan informatif dapat memberikan keuntungan dalam mencari pekerjaan, memperluas jaringan profesional, dan meningkatkan keterampilan. Perencanaan karier individu membantu individu dalam mengenali peluang karier, melakukan persiapan, dan mencapai tujuan karier. Kedua variabel ini saling berhubungan dan saling memengaruhi.

Peluang pengembangan karier tidak terbatas pada bursa kerja di Situs LinkedIn, melainkan juga mencakup peningkatan keterampilan sesuai minat dan bakat individu. Kombinasi profil LinkedIn yang kuat dan perencanaan karier yang baik membantu individu mencapai kesuksesan karier.

Temuan ini menggarisbawahi pentingnya memanfaatkan Situs LinkedIn dan menerapkan perencanaan karier yang terstruktur dalam mencapai peluang pengembangan karier yang lebih baik dan meraih kesuksesan dalam karier individu.

Implikasi Manajerial

Temuan ini memiliki implikasi signifikan bagi individu, perusahaan, dan situs media sosial seperti LinkedIn. Bagi individu, pentingnya membangun profil LinkedIn yang lengkap dan profesional disoroti, bersama dengan

perencanaan karier yang sistematis. Aktivitas sosial dan jaringan di LinkedIn menjadi kunci.

Bagi perusahaan, pentingnya mempertimbangkan profil LinkedIn calon karyawan dalam seleksi dan memberikan dukungan pengembangan kepada karyawan yang berencana karier dengan baik. Situs LinkedIn harus dijadikan alat untuk merekrut karyawan berkualitas.

Bagi situs media sosial, perlu terus meningkatkan fungsionalitas, mendukung perencanaan karier, dan menjaga keamanan data pengguna untuk memperkuat peran mereka dalam pengembangan karier individu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan yang didapat yaitu : (1) Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Profil Individu dalam Situs LinkedIn Terhadap Peluang Pengembangan Karier; (2) Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Perencanaan Karier Individu Terhadap Peluang Pengembangan Karier; (3) Profil Individu dalam Situs LinkedIn dan Perencanaan Karier Individu Secara Bersama-Sama Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Peluang Pengembangan Karier.

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah hendaknya penelitian selanjutnya dapat memperdalam kembali faktor-faktor yang berhubungan dengan Profil Individu dalam Situs LinkedIn dan Perencanaan Karier Individu yang berkaitan dengan Peluang Pengembangan Karier.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dede Rahmat Hidayat & Wening Cahyawulan (2019) *Karier: Teori dan Aplikasi dalam Bimbingan dan Konseling Komprehensif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- [2] Eny usmawati, M. P. (2019) "Konsep Dasar Pilihan Karir Berdasarkan Teori Holland," *Artikel Teori karir Holland-PPPPTK Penjas dan BK*, (1997).
- [3] Greenhaus, J. H., & Callanan, G. A. (Eds.). (2006). *Encyclopedia of career development* (Vol. 1). Sage.
- [4] Holland, J. L. (1959). *A Theory of Vocational Choice: A Model of Personality and Environment* (1st ed.). Boston, MA: Houghton Mifflin.
- [5] Massie, R. (2015) "Pengaruh perencanaan karir, pelatihan dan Pengembangan karir terhadap kinerja pegawai pada museum negeri provinsi sulawesi utara," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(5).
- [6] Maslow, A. H. (1954). *Motivation and Personality* (1st ed.). New York, NY: Harper & Row.
- [7] Mathis, R. L. dan Jackson, J. H. (2016) *Human Resource Management : Personnel Human Resource Management, Harvard Business Review*. Tersedia pada: <https://open.umn.edu/opentextbooks/BookDetail.aspx?bookId=71>.
- [8] Prathita, K. W. dan Nugroho, Y. A. B. (2018) "Pengaruh Perencanaan Karir Individu dan Manajemen Karir terhadap Kepuasan Kerja. Studi pada Karyawan Mandiri University Jakarta," *Prosiding Working Papers Series In ...*, 10(1), hal. 1–17.
- [9] Roulin, N., & Levashina, J. (2019). *LinkedIn as a new selection method: Psychometric properties and assessment approach. Personnel Psychology*, 72(2), 187-211.
- [10] Utz, S. (2016) "Is LinkedIn making you more successful? The informational benefits derived from public social media," *New Media and Society*, 18(11), hal. 2685–2702. doi: 10.1177/1461444815604143.
- [11] Utz, S. dan Breuer, J. (2019) "The Relationship between Networking, LinkedIn Use, and Retrieving Informational Benefits," *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking*, 22(3), hal. 180–185. doi: 10.1089/cyber.2018.0294.